

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari ini memiliki misi untuk menyampaikan pesan dakwah dan pendidikan Islam. Selain menghibur, lagu pada album ini pun mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dan metode-metode pendidikan Islam, karena bagi mereka menghibur tidaklah salah tapi jangan salah memberi hiburan. Berikut ini pemaparan kesimpulan dari hasil penelitian pada lagu dalam album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari.

Latar belakang pembuatan lagu pada album Satu Dunia ini bertujuan untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan dan memiliki misi untuk berakwah, selain itu setiap lagu yang diciptakan oleh grup nasyid Hawari ini selalu berusaha memberi pesan untuk merespon kondisi terkini yang terjadi di masyarakat termasuk pada album Satu Dunia ini, bahkan dari sekian banyak lagu yang ada pada album ini lagu Satu Dunia sengaja dipilih sebagai nama album untuk memberikan pesan persatuan dan persaudaraan yang dinilai hal tersebut sangat penting dan sangat dibutuhkan pada saat ini.

Dari 14 lagu yang ada pada album Satu Dunia ini terdapat banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang nampak pada lirik disetiap baitnya, pada setiap lagu dalam album ini didalamnya selalu terdapat tiga aspek penting dalam pendidikan Islam yaitu nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari punya cara tersendiri dalam menyampaikan pesan dakwah dan nilai pendidikan Islam kepada pendengar, dari mulai dengan cara memberikan sebuah perumpamaan dalam lirik lagunya atau disebut dengan metode *amtsal* dan metode lainnya seperti metode kisah, metode *ibrah mauizhah*, metode *targhib tarhib*, metode *tajribi*, metode pendidikan keteladanan, sampai dengan menggunakan

metode *hiwar* sehingga nilai pendidikan Islam dan pesan dakwahnya lebih mudah diterima oleh setiap pendengar.

Adapun respon pendengar terhadap lagu pada album ini sebagian besar mereson positif, mereka merasa tercerahkan oleh lagu yang ada pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari tersebut, terutama dengan warna musik khas nasyid yang dibawakan oleh Hawari ini sangat nyaman ditelinga pendengar sehingga membuat pendengar lebih mudah untuk menerima pesan yang ingin disampaikan pada setiap lagunya. Namun, sebagian dari pendengar pun ada yang memiliki pandangan lain perihal warna musik yang dibawakan oleh Hawari yang terkesan monoton sehingga dinilai kurang bisa dinikmati khususnya oleh pendengar dikalangan remaja atau pemuda, walaupun demikian para pendengar pun menyadari bahwa hal tersebut sangat erat kaitannya dengan selera dari masing-masing pendengar yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian di atas, maka lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari adalah layak dijadikan sebagai media pendidikan dan dakwah. Lagu nasyid yang didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam ini bisa menjadi alternatif media pendidikan yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah dan nilai-nilai pendidikan Islam, posisi lagu ini adalah salah satu media yang tidak menggurui namun menghibur dan mendidik.

5.2 IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari sangat baik dijadikan sebagai media pendidikan dan dakwah. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya seni kontemporer dalam lagu pada album Satu Dunia karya grup nasyid Hawari, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Produser

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar produser musik lebih bisa mengapresiasi lagu nasyid bukan hanya sebagai barang dagangan yang hanya untuk merauk keuntungan sebesar-besarnya, tetapi menjadikan lagu nasyid sebagai media pendidikan, penerangan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, keindahan, kejujuran, dan nilai-nilai moral lainnya.

2. Munsyid

Para munsyid atau pemain nasyid dapat memanfaatkan nasyid semaksimal mungkin untuk dijadikan sebagai media pendidikan dan dakwah sebagaimana makna dari nasyid sendiri yang merupakan nyayian yang berisi ajakan agar pendengarnya lebih taat kepada Allah.

3. Penikmat Nasyid

Para penikmat lagu atau musik harus memilah-milah mana lagu yang baik dan mana lagu yang buruk. Kita semua dalam posisi memilih dan menentukan.

4. Pendakwah

Para pendakwah harus mampu menjadikan lagu nasyid sebagai alat dakwah kepada masyarakat. Yang posisinya tidak menggurui tapi hiburan mendidik.

Diharapkan dapat memberikan sumbangan (kontribusi) yang sangat berarti bagi masyarakat umum, dari mulai akademisi (dosen, peneliti, mahasiswa), masyarakat madani dan awam, serta para pencari ilmu secara umum untuk mampu lebih objektif dalam memandang seni nasyid baik aspek positif maupun aspek negatif.